

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis metode penelitian yang tepat untuk mengantisipasi permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Melalui metode penelitian ini, guru dapat membuat inovasi baru dalam mengatasi proses pembelajaran di kelas. Setiap penemuan tersebut dikembangkan menjadi suatu pemecahan masalah yang tidak hanya dihadapi oleh guru yang bersangkutan, tetapi menjadi suatu penawaran pemecahan masalah yang dihadapi para pengajar lainnya. Begitu pula dengan permasalahan yang dihadapi guru dan siswa di SMA Negeri 10 Bandung. Penelitian ini berusaha memberikan jalan pemecahan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan metode *examples non examples* terhadap siswa kelas X-9 tahun ajaran 2010/2011.

Berdasarkan rumusan dan hasil pembahasan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan metode *examples non examples*, penulis dapat mengemukakan beberapa simpulan sebagai berikut.

- 1) Penyusunan perencanaan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan metode *examples non examples* dilakukan dalam tiga siklus. Untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa perlu pembelajaran menulis yang menyajikan metode

bervariasi. Guru harus kreatif memilih metode pembelajaran supaya pembelajaran di kelas tidak jenuh. Pada tahap perencanaan menulis karangan argumentasi, guru memilih gambar yang akan diberikan pada setiap kelompok. Tahap selanjutnya, siswa menganalisis dan berargumen terkait gambar yang diberikan. Hasil argumen tersebut, siswa tuangkan ke dalam bentuk tulisan karangan argumentasi. Selain metode yang disiapkan dengan baik, komponen lain yang perlu diperhatikan, yaitu waktu pelaksanaan penelitian, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyusun alat observasi, dan menyusun alat evaluasi.

- 2) Proses pelaksanaan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan metode *examples non examples* yang dilakukan terhadap siswa kelas X-9 SMA Negeri 10 Bandung berjalan baik. Hal ini terbukti dari penilaian observer yang mengamati kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan metode *examples non examples* adalah sebagai berikut.
 - (1) Siswa membentuk kelompok 10 orang.
 - (2) Guru memberikan siswa gambar.
 - (3) Siswa berdiskusi dengan kelompok terkait gambar yang didapat untuk dianalisis, dikritisi, diberi tanggapan, atau dikomentari.
 - (4) Setelah selesai berdiskusi, masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya.
 - (5) Kelompok yang lain menanggapi sebagai masukan.

- (6) Masih posisi berkelompok, guru menugasi siswa (individu) untuk menulis sebuah karangan argumentasi. Setidaknya dengan diskusi kelompok sebelumnya, tiap siswa sudah mempunyai argumen landasan yang selanjutnya siap dikembangkan masing-masing siswa. Ini berguna sebagai penilaian individu yang dijadikan sumber data penelitian, yaitu nilai tes karangan argumentasi siswa.
- 3) Hasil pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan metode *examples non examples* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya meskipun peningkatan tersebut tidak terlalu tinggi. Hal ini dilihat pada tabel yang digambarkan dalam bagian pembahasan sebelumnya. Hal itu dapat terlihat dari hasil karangan argumentasi siswa yang tiap siklusnya mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan. Tingkat kemampuan rata-rata siswa menulis karangan argumentasi pada siklus I sebesar 62%. Tingkat kemampuan rata-rata siswa menulis karangan argumentasi pada siklus II menjadi 63%. Tingkat kemampuan rata-rata siswa menulis karangan argumentasi pada siklus III sebesar 74%. Peningkatan ini terjadi karena ada respon positif antara guru dengan siswa terkait metode yang diberikan.

5.2 Saran

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan metode *examples non examples*, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut.

- 1) Guru Bahasa dan Sastra Indonesia diharapkan dapat menggunakan metode *examples non examples* dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis karangan argumentasi karena metode ini terbukti efektif meskipun hasilnya tidak terlalu signifikan.
- 2) Penulis menyarankan untuk dilakukan penelitian sejenis, yaitu penerapan metode *examples non examples* pada pembelajaran lainnya agar suasana belajar menyenangkan sehingga dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran di kelas.